

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian, secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan SAVI dalam model pembelajaran berbasis masalah cukup lebih meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan *model pembelajaran konvensional yang biasa dilakukan oleh guru* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMPN 9 Bandung. Setelah hasil penelitian dipaparkan dalam bagian BAB IV dapat ditarik kesimpulan umum bahwa *penerapan pendekatan SAVI* dapat meningkatkan berpikir kritis siswa secara signifikan pada mata pelajaran IPS kelas VIII khususnya pada pokok bahasan pengaruh lokasi terhadap kegiatan transportasi di SMPN 9 Bandung. Siswa memiliki respon positif ketika melakukan pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI dalam model pembelajaran berbasis masalah, respon positif tersebut ditunjukkan dengan sikap antusias, aktif dalam bertanya, berargumentasi, dan berinteraksi dengan teman-teman lainnya.

Adapun kesimpulan secara khusus penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

- 1) Ditinjau dari aspek memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*), penerapan pendekatan SAVI dalam model pembelajaran berbasis masalah tidak terlalu efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini dilihat dari kemampuan siswa dalam memberikan penjelasan sederhana berupa memfokuskan pertanyaan, menganalisis argumen, dan bertanya serta menjawab pertanyaan dari klarifikasi atau tantangan pada suatu masalah.
- 2) Ditinjau dari aspek membangun keterampilan dasar (*basic support*), penerapan pendekatan SAVI dalam model pembelajaran berbasis masalah tidak terlalu efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini dilihat dari kemampuan siswa dalam mempertimbangkan kredibilitas sumber, dan mengobservasi serta mempertimbangkan hasil observasi suatu peristiwa.

- 3) Ditinjau dari aspek membuat kesimpulan (*inference*), penerapan pendekatan SAVI dalam model pembelajaran berbasis masalah tidak terlalu efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini dilihat dari kemampuan siswa dalam membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi, membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi, serta membuat dan mempertimbangkan hasil keputusan dari suatu wacana maupun gambar.
- 4) Ditinjau dari aspek membuat penjelasan lanjut (*advanced clarification*), penerapan pendekatan SAVI dalam model pembelajaran berbasis masalah efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini dilihat dari kemampuan siswa dalam mengidentifikasi istilah dan mempertimbangkan definisi, serta mengidentifikasi asumsi dari suatu masalah.
- 5) Ditinjau dari aspek strategi dan taktik (*strategies and tactics*), penerapan pendekatan SAVI dalam model pembelajaran berbasis masalah efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini dilihat dari kemampuan siswa dalam memutuskan suatu tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.
- 6) Ditinjau dari perolehan seluruh aspek, aspek yang paling signifikan meningkat adalah aspek membuat kesimpulan (*inference*), membuat strategi dan taktik (*strategy and tactics*), aspek membuat penjelasan lanjut (*advanced clarification*) dan membangun keterampilan dasar (*basic support*) sedangkan yang masih kurang dalam peningkatannya yaitu pada memberikan penjelasan dasar (*elementary clarification*), dikarenakan pada sebelumnya siswa sudah memiliki kemampuan pada aspek penjelasan dasar yang cukup tinggi.

5.2 Implikasi

Pada pelaksanaan penelitian ini, diharapkan dapat tersampainya beberapa hal yang penting yaitu dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan pendekatan SAVI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa antara sebelum dan

setelah penerapan pendekatan SAVI dalam model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS kelas VIII.

Pendekatan SAVI merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat disiapkan dalam membantu siswa dalam belajar baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Penerapan pendekatan SAVI ini dapat memfasilitasi guru dalam membantu melaksanakan proses pembelajaran yang lebih serius dan menarik. Dalam pendekatan SAVI siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran, seperti melakukan percobaan, mengamati mempresentasikan materi pelajaran yang mereka peroleh, kemudian menyelesaikan permasalahan berdasarkan pengetahuan atau ilmu yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran akan menarik minat siswa dalam belajar. Proses penerapan pendekatan SAVI pembelajaran yang dilakukan dengan cara memadukan panca indra dan dapat memberikan semangat siswa pada saat mengikuti pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran mampu membangkitkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS. Adapun implikasi yang didapatkan dari penerapan pendekatan SAVI ini adalah sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Guru

- a. Guru menjadi lebih termotivasi dalam mengeksplere pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
- b. Pembelajaran di kelas lebih terasa serius namun santai.
- c. Guru menjadi lebih terguguah dalam menggunakan pendekatan SAVI agar kompetensi siswa terus meningkat.

5.2.2 Bagi Siswa

- a. Siswa menjadi tidak jenuh dan lebih fokus serta serius dalam proses belajar.
- b. Kemampuan siswa menjadi lebih baik dalam mengkritisi suatu kejadian dalam kehidupannya.
- c. Siswa lebih teliti dan hati-hati dalam mengambil keputusan karena menganalisisnya terlebih dahulu.

5.3 Rekomendasi

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tertulis bagi berbagai pihak dalam mengembangkan strategi pembelajaran dan media

pembelajaran yang digunakan dalam belajar. Maka, peneliti menuliskan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, diantaranya sebagai berikut:

5.3.1 SMPN 9 Bandung

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mendapatkan informasi bahwa terdapat peningkatan setelah penerapan pendekatan SAVI terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dengan baik. Maka, peneliti sangat merekomendasikan pihak sekolah untuk terus memfasilitasi dalam pengadaan saran dan prasarana dalam menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran agar lebih efektif, salah satunya adalah pendekatan SAVI yang sudah terbukti memberikan efek positif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran.

5.3.2 Guru

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti merekomendasikan kepada guru agar lebih variatif lagi dalam memilih dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Peneliti juga merekomendasikan kepada guru untuk mengeksplor lebih dalam tentang pendekatan pembelajaran yang sederhana dan mudah digunakan dalam pembelajaran. Karena masih banyak lagi pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan dan kompetensi peserta didik.

5.3.3 Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang diperoleh, penulis merekomendasikan kepada pihak Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan untuk lebih mengkaji lebih mendalam tentang pendekatan pembelajaran baik yang dari dulu hingga sekarang digunakan. Kemudian tidak hanya membahasnya saja, tetapi juga menggunakannya pada proses belajar mengajar kepada mahasiswa.

5.3.4 Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk melakukan penelitian berikutnya. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yang akan membahas pendekatan SAVI disarankan untuk menghubungkannya dengan

kemampuan maupun aspek yang lain, sehingga terdapat variasi yang beragam dan menjadi sumber rujukan yang kuat.